

MARIA JESSICA SANLAIN

by UNITRI Press

Submission date: 08-Jun-2022 05:24AM (UTC-0400)

Submission ID: 1852858667

File name: MARIA_JESSICA_SANLAIN.docx (24.2K)

Word count: 1306

Character count: 8383

**PERAN INSENTIF PAJAK SEBAGAI RESPON DAMPAK PANDEMI
COVID-19 PADA SEKTOR PARIWISATA DI KOTA MALANG DAN**

KOTA BATU

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Maria Jessica Sanlain

2018110054

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Penyebaran virus corona akan dapat menimbulkan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di NKRI spesifiknya pada sektor pariwisata. Dampak yang paling terutama pada berbagai jenis sektor ialah pariwisata. Hal ini menjadi tugas pemerintah untuk mengatasi masifnya dampak pandemi bagi pariwisata. Adapun sebuah kebijakan yang kemudian dipilih oleh pemerintah dalam menghadapi situasi yang ada ialah insentif pajak. Insentif pajak diharapkan menjadi salah satu aspek kebijakan pemerintah dengan tujuan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui dan melihat peran insentif pajak di sektor pariwisata terhadap dampaknya penyebaran COVID-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif, sebagaimana data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah : observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara metode analisis data yang digunakan ialah metode perbandingan tetap. Adapun hasil yang ditemukan dalam riset ini ialah peran insentif pajak sebagai instrumen kebijakan pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19 cukup efektif bagi sektor pariwisata di Kota Malang dan Kota Batu yang menerima insentif pajak.

Kata Kunci : Pandemi COVID-19, Insentif Pajak, Sektor Pariwisata.

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 2019 tepat pada tanggal 8 Desember ditemukan sebuah kasus *pneumonia* misterius yang etiologinya sama sekali belum terdeteksi, serta pada awalnya dapat diketahui pertama kali ditemukan di Provinsi Hubei Kota China. Terdapat pasien *pneumonia* yang mana mengalami gejala yang sama yang dilaporkan pada akhir tahun Bulan Desember 2019 (Qiu, Chen & Shi, W 2020). Oleh sebab dilakukan penelitian oleh lembaga kesehatan dalam hal ini WHO, yang menemukan bahwa penyakit tersebut dikenal dengan nama COVID-19 yang diakibatkan oleh wabah SARS-CoV-2 (Zu, Jiang, Chen 2020) yang kemudian dikenal dengan Virus Corona. NKRI pertama kalinya mengkonfirmasi permasalahan Virus Corona di tahun 2020 tepat pada tanggal 2 Maret. Pada tahun 2021 tepat pada 16 November ditemukan 4,25 juta yang terdeteksi virus corona dan 144 ribu meninggal dunia, sementara jumlah kasus selama bulan November 2021 bertambah sebanyak 6.315 (BPS 2021). Merespon situasi virus corona, maka solusi yang akan diangkat oleh pihak pemerintah dengan berbagai jenis strategi dalam mengurangi jumlah kasus di Indonesia dengan melakukan PPKM di Tahun 2022, hingga peraturan terbaru pada tahun 2021 yakni PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Kebijakan PSBB nasional dijadikan acuan bagi seluruh pimpinan daerah dalam hal ini Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, yang menerapkan aturan PBB untuk kabupaten atau kota yang diduga menunjukkan lonjakan signifikan pada kasus COVID-19 (Suhendri, et.al, 2022).

Dengan penerapan berbagai kebijakan maka dapat menimbulkan permasalahan pada rantai usaha yang ada di kalangan dunia yang mana pula akan dapat berdampak buruk terhadap berbagai jenis sektor usaha (Budastra, 2020). Terdapat sebuah gangguan pada ruang lingkup usaha yang ada kemudian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana hal tersebut terhadap tingkat perhitungan perekonomian yang berada di Indonesia mencapai 0,19% - 0,2%. KKP E LIPI Agus Eko Nugroho menyatakan bahwa pada tahun 2020 tingkat perekonomian Indonesia terletak pada posisi 4,48% dalam sebuah permasalahan yang moderat serta berada pada posisi 4,47%. Hal tersebut menunjukkan perubahan signifikan terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Yang mana terjadi pula di awal triwulan III tahun 2021, dimana sektor perekonomian Indonesia kembali menurun setelah mengalami

peningkatan sebagai akibat dari kebijakan baru pemerintah yakni pemberlakuan PPKM atas respon terhadap peningkatan kasus COVID-19.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Budastra (2020) yang menyatakan bahwa sektor perekonomian secara langsung akan memberi dampak yang secara signifikan terhadap pariwisata, transportasi, sektor industri dan sektor yang lainnya. BPS mengatakan bahwa terdapat sebuah tindakan pengunjungan pariwisata di manca negara yang masuk di NKRI pada tahun 2020 secara langsung dapat menurun yang sangat drastis mencapai 7,62% serta dapat pula mengalami penurunan mencapai 7,62% apabila dibandingkan dengan kunjungan pada tahun 2019 mencapai 1,37 juta pengunjung, penurunan jumlah kunjungan ini disebabkan adanya penyebaran Virus Corona pada tahun 2020. Apabila dilakukan sebuah tindakan perbandingan dalam jangka waktu 5 tahun terakhir ini maka dapat dikatakan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia mengalami penurunan akibat penyebaran Covid-19. Pada tahun 2019 terdapat kunjungan wisma mencapai 16,1 juta yang mengalami peningkatan sebesar 1,88% sebagaimana dibandingkan dengan kunjungan di tahun 2018 yang mengalami peningkatan mencapai 15,81%.

Semua sektor ekonomi yang berdampak adanya penyebaran virus corona di Indonesia dapat dikatakan sebuah hal yang sama sekali tidak dapat dihindari. Sebagaimana harapannya, pemulihan perekonomian Indonesia diharapkan dapat dilakukan segera setelah berakhirnya COVID-19; namun melihat peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi setiap harinya mengharuskan pemerintah sebagai instrumen terpenting dalam fondasi perekonomian Negara mengambil tindakan dalam meminimalkan penyebaran negatif virus corona dan pemulihan ekonomi. Selama masa pandemi, pihak pemerintah sebagaimana telah melakukan berbagai macam cara sebagai salah satu sarana dalam meminimalkan penyebaran virus corona dalam hal ini ialah pihak pemerintah akan dapat melakukan sebuah kebijakan perekonomian ialah salah satu kebijakan secara fiskal moneter. Sebagai jawabannya ialah sebuah kebijakan yang secara fiskal sebagaimana dapat dilakukan oleh pihak pemerintah yakni akan dapat menerapkan berbagai jenis instrumen peraturan serta UU, misalnya ialah PMK atau sering dikenal dengan nama peraturan menteri keuangan pada tahun 2020 No.23/PMK.03 yang mana berkaitan dengan insentif perpajakan terhadap penyebaran virus corona di tahun 2020 (telah dicabut, diubah beberapa kali dan diganti dengan PMK NO.23/PMK/03) yang berkaitan dengan insentif atas perpajakan yang berdampak pada penyebaran Virus Corona.

Salah satu bentuk insentif yang akan diberikan ialah peraturan pajak penghasilan (PPh) pada pasal 21 sebagaimana akan dapat ditanggung oleh pemerintah, pajak penghasilan (PPh

5). Pajak penghasilan secara langsung akan dapat ditanggung oleh pihak pemerintah, atau pembebasan pajak penghasilan pada pasal 22 yang berkaitan dengan pajak impor. Dalam meminimalkan sebuah anggaran terhadap PPh pada pasal 25 yang mencapai 25-30% serta dalam pengembalian pendahuluan PPN sebagai PKP (Pengusaha Kena Pajak) dapat memberikan dampak terhadap wajib pajak sebagaimana akan dapat disampaikan terhadap SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) masa PPN lebih bayar restitusi mengalami peningkatan. Sehingga langkah strategis yang diambil oleh pemerintah yaitu insentif pajak dengan harapan dapat mengakomodir pertumbuhan sektor pariwisata dan semua sektor terdampak pandemi COVID-19 di tengah pandemi. Untuk itu pentingnya mengetahui peran insentif pajak dalam merespon dampak pandemi COVID-19 dan respon sektor pariwisata atas pemberlakuan kebijakan pemerintah yakni insentif pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah : Bagaimana peran insentif pajak dalam merespons dampak pandemi COVID-19 pada sektor pariwisata di Kota Malang dan Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah yang ada, maka dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah untuk dapat mengetahui peran insentif pajak pada sektor pariwisata terhadap dampak pandemi COVID-19 di Kota Malang dan Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang akan diangkat dari riset ini antara lain bagi peneliti, manfaat bagi Universitas dan manfaat bagi pihak manajemen tempat penelitian. Berikut manfaat penelitian ini dilakukan :

- a. Bagi Peneliti :
 1. Diharapkan riset ini dapat memberikan sebuah manfaat terhadap peneliti dalam menjelaskan sebuah peran insentif pajak yang ada pada sektor pariwisata dalam merespons penyebaran Virus Corona
 2. Diharapkan riset ini dapat membantu peneliti mengimplementasikan teori dan ilmu yang dimiliki selama masih berada di bangku kuliah.
 3. Diharapkan penelitian ini dapat memaksimalkan pemahaman serta pengetahuan sebagaimana akan dapat menginterpretasikan sebuah problem yang ada.
- a. Bagi Universitas :

1. Riset ini akan diharapkan dapat menjadi sebuah acuan serta referensi bagi penelitian yang akan datang dengan pada konsep yang serupa .
 2. Riset ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca yang berkaitan dengan dampaknya penyebaran Virus Corona di sektor pariwisata.
- a. Bagi pihak manajemen tempat berlangsungnya sebuah riset :
1. Diharapkan riset ini dapat dijadikan sebuah data yang berkaitan dengan adanya tanggapan dari pihak pemerintah dalam penyebaran virus corona di sektor pariwisata.
 2. Diharapkan riset ini secara langsung dapat membantu pihak manajemen dalam memaksimalkan pengendalian risiko terhadap pandemi untuk waktu yang mendatang.
 3. Diharapkan riset ini dapat memberikan sebuah masukan terhadap pihak manajemen terkait kebijakan pemerintah dalam merespons dampak pandemi.

MARIA JESSICA SANLAIN

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
3	fr.scribd.com Internet Source	1%
4	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	issuu.com Internet Source	1%
8	surabaya.tribunnews.com Internet Source	1%
9	dokterpajak.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On